

Ulama Banjar (144): Drs. H. Husain Ahmad

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 18 Januari 2021



(L. 1 Nopember 1942)

Drs. H. Husain Ahmad lahir di kota Marabahan pada tanggal 1 Nopember 1942, isteri beliau bernama Hj. Suhriati. Pasangan yang berbahagia itu dikaruniai 7 orang anak yaitu: Qamaruddin, Shalahuddin, M. Saifullah, M.Habibi, Fitria, Rahmaturrahman, dan Lailatun Baidha. Beliau sekeluarga tinggal di jalan Jendral Sudirman Marabahan, Barito Kuala.

Pendidikannya diawali di SRN selama 6 tahun, kemudian dilanjutkan ke sekolah Normal Islam Amuntai selama 6 tahun, dan kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun pekerjaan yang pernah beliau antara lain: Guru Agama Negeri (1967-1982), Penilik Agama Madrasah (1982), Kepala KUA Kodya Banjarmasin, KASI urusan Agama Islam Kandepag Kotamadya Banjarmasin, Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Barito Kuala (1994-1997).

Pekerjaan lainnya yang pernah ia lakoni ialah sebagai guru tetap pada Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama (PGANU) Banjarmasin, Guru Agama Madrasah Aliyah Siti Maryam Banjarmasin. Sekolah yang kedua ini merupakan perubahan dari PGANU. Banyak jasanya dalam memajukan lembaga pendidikan tersebut, dan sampai sekarang

masih eksis.

Sebagai seorang guru maupun Kepala Sekolah, H. Husain Ahmad dikenal kuat memegang prinsip dan disiplin. Tegas dalam menerapkan peraturan atau tata tertib sekolah, baik yang ditujukan kepada pelajar maupun pengajar. Dalam memberikan pelajaran H. Husain Ahmad mempergunakan metode mengajar yang baik dan sangat menguasai materi pelajaran yang diberikan. Karenanya beliau sangat disenangi oleh para pelajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Baca juga: Ulama Banjar (104): KH. Ismail Jaferi

Beliau menjadi penceramah pada beberapa majlis taklim, langgar, masjid, maupun di beberapa instansi/kantor pemerintah di kawasan kota Marabahan dan sekitarnya, bahkan di wilayah Kabupaten Barito Kuala pada umumnya.

Selain diminta sebagai pengisi pengajian, majelis taklim atau ceramah-ceramah agama yang sifatnya tetap atau rutin, H. Husain Ahmad juga sering diminta oleh masyarakat untuk memberikan ceramah agama pada peringatan Maulid atau Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Juga tidak jarang ia diundang secara khusus untuk memberikan tausiyah pada upacara walimatul urusy, tasmiyah dan aqiqah serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Di bidang politik beliau merupakan kader Golkar yang handal. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Partai Golkar, dan juga sebagai Ketua MUI Kabupaten Batola, Ketua PHBI, Pengurus LPTQ Kabupaten Batola, dan Ketua BAZ. Kunjungan ke luar negeri dilakukan beliau, dalam rangka studi banding BAZIS tahun 2005 ke Malaysia.

Semboyan hidup Drs. H. Husain Ahmad adalah “Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya”. Tausiah beliau adalah “Peliharalah dirimu dan keluargamu dari azab api neraka, dan hisablah dirimu sebelum engkau dihisab orang lain”.

Sumber Naskah: Tim Penulis LP2M UIN Antasari Banjarmasin dan MUI Provinsi Kalimantan Selatan.